

## Hubungan Peran Perawat Sebagai Edukator Dengan Pencegahan Covid-19 Di Puskesmas Rawasari Kota Jambi

Mita Angriani<sup>1✉</sup>, Susi Widiawati<sup>2</sup>, Rian Maylina Sari<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi, Indonesia

### Info Articles

*Sejarah Artikel:*

Disubmit 24 September 2021  
Direvisi 9 Mei 2022  
Disetujui 25 Mei 2022

*Keywords:*

*The role of nurses ; prevention of covid-19.*

### Abstrak

Wabah *coronavirus* mencapai angka 147 juta kasus, sehingga diperlukan secara dini terkait pencegahan Covid-19. Tenaga kesehatan khususnya perawat memiliki peranan penting dalam upaya pencegahan dan penanganan secara langsung. Perawat sebagai petugas kesehatan memiliki peran sebagai edukator atau pendidik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara peran caregiver sebagai pendidik dengan pencegahan Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Populasi penelitian ini berjumlah 33.452 pengunjung, dengan teknik random sampling sebanyak 61 orang dengan kriteria bisa diajak komunikasi, bersedia menjadi responden dan mampu membaca dan menulis. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juni sampai dengan 3 Juli 2021. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan hasil penelitian ini dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji statistik chi-square. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan antara peran perawat sebagai edukator dengan pencegahan Covid-19 di Puskesmas Rawasari Kota Jambi Tahun 2021 dengan nilai p-value 0,002. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perawat sebagai edukator berhubungan dengan pencegahan Covid-19.

### Abstract

*The coronavirus outbreak has reached 147 million cases, so it is necessary to prevent Covid-19 early. Health workers, especially nurses, have an important role in direct prevention and treatment efforts. Nurses as health workers have a role as educators or educators. This study aims to identify the relationship between the caregiver's role as an educator and the prevention of Covid-19. This research is a quantitative research with a cross sectional design. The population of this study amounted to 33,452 visitors, with a random sampling technique as many as 61 people with the criteria of being able to communicate, willing to be respondents and able to read and write. This research was conducted on June 21 to July 3, 2021. Data was collected using a questionnaire and the results of this study were analyzed univariately and bivariately using chi-square statistical test. The results of the analysis show that there is a relationship between the role of nurses as educators and the prevention of Covid-19 at the Rawasari Health Center Jambi City in 2021 with a p-value of 0.002. Based on these results, it can be concluded that nurses as educators are related to the prevention of Covid-19.*

## PENDAHULUAN

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu pencegahan Covid-19. Perilaku pencegahan dilakukan oleh masyarakat. *Coronavirus* merupakan penyakit pandemi yang melanda dunia diakhir tahun 2019. *Coronavirus* atau covid-19 merupakan virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat dan berdasarkan identifikasi belum pernah menyerang manusia sebelumnya (Kemenkes, 2020). Kementerian Kesehatan melaporkan Kasus covid-19 di Indonesia pertama terdeteksi pada tanggal 2 Maret 2020, berdasarkan data sampai dengan tanggal 25 April Tahun 2021 kasus konfirmasi Covid-19 sebanyak 1.641.194 dengan 44.694 kasus meninggal. Penyebaran kasus Covid-19 di setiap provinsi mengalami peningkatan, salah satunya provinsi Jambi. Tercatat hingga tanggal 25 April Tahun 2021 terdapat 2.214 kasus terkonfirmasi, 1.560 sembuh dan 85 kasus meninggal (SATGAS Jambi, 2021)

Penularan virus Corona (SARS-Cov2) ditandai dengan gejala penyakit pneumonia dan gejala serupa sakit flu pada umumnya. Gejala yang timbul sesak nafas, batuk, letih, demam dan tidak nafsu makan (Kemenkes, 2020). Jika covid-19 tidak dicegah maka akan meningkatkan kasus covid-19 yang bahkan dapat menimbulkan kematian. Berdasarkan data WHO dilaporkan sebanyak 411.721.356 (412 juta) kasus, dari jumlah tersebut sebanyak 5.815.975 (5,82 juta) orang meninggal dunia dengan jumlah kasus tertinggi di Amerika Serikat yaitu 77.629.672 (77,6 juta) kasus dan kasus meninggal sebanyak 918.373 orang.

Berbagai upaya dilakukan pemerintah dan juga masyarakat untuk mencegah penularan penyakit covid-19 ini diantaranya tindakan preventif dan promotif, kuratif dan rehabilitatif. Pencegahan penularan dapat dilakukan dengan edukasi yang memadai terkait penanggulangan Covid-19. Edukasi dapat dilakukan secara langsung ke masyarakat dan tidak langsung dengan menggunakan leaflet, poster dan bentuk lainnya sehingga masyarakat lebih paham terkait pencegahan covid-19. Edukasi berupa cuci tangan dengan air mengalir, penggunaan hand sanitizer, penggunaan masker yang benar, menjaga jarak, menghindari keramaian, olahraga, dan menu seimbang (Kemenkes 2020).

Sebagai seorang edukator, perawat memperkenalkan kepada klien dan membantu klien mengenal kesehatan dan prosedur asuhan keperawatan yang perlu mereka lakukan guna memulihkan atau memelihara kesehatan tersebut (Kozier 2012). Berdasarkan peran perawat sebagai edukator berupaya dalam pencegahan atau preventif penyakit suatu penyakit. Penyakit menular secara umum bisa dilakukan pencegahan dengan mengedukasi masyarakat supaya menyadari dampak penyakit yang mewabah. (Safrizal, 2021).

Menurut (Nursalam 2017) upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat sehingga masyarakat menjadi lebih waspada dan menerapkan perilaku pencegahan dan juga tidak panik adalah meningkatkan pengetahuan dengan edukasi. Riset Eriyani menunjukkan bahwa 3M Education berpengaruh terhadap upaya penyadaran diri terhadap penyebaran Covid19 (Eriyani, Shalahuddin, and Rosidin 2021). Penelitian juga dilakukan oleh Audrey didapatkan hasil bahwa pemberian edukasi melalui media sosial dapat mencegah terjadinya Covid-19 (Audry et al. 2020).

Permasalahan yang terjadi disaat ini kasus covid 19 belum dapat diatasi, usaha pemerintah sudah maksimal, dilihat dari survei awal kesadaran masyarakat yang harus ditingkatkan untuk dapat mencegah penularan dengan berbagai edukasi diberikan sesuai dengan buku panduan pencegahan covid 19 yang diterbitkan oleh menteri kesehatan, maka dari itu butuh peran perawat yang maksimal sebagai edukator untuk menyampaikan kepada masyarakat terkait pencegahan penularan penyakit covid 19 ini.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Peran Perawat Sebagai Edukator Dengan Pencegahan Covid-19 di Puskesmas Rawasari Kota Jambi Tahun 2021”.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan peran perawat sebagai edukator dengan pencegahan Covid-19 di Puskesmas Rawasari Kota Jambi Tahun 2021. Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Rawasari Kota Jambi pada tanggal 21 Juni s/d 3 Juli Tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung Puskesmas Rawasari Kota Jambi yang berjumlah 33.452 orang, dan sampel sebanyak 61 orang dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Sampel yang di ambil secara kebetulan masyarakat berkunjung ke Puskesmas Rawasari yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi meliputi : bisa diajak berkomunikasi, bersedia menjadi responden, responden yang bisa membaca dan menulis dan kooperatif. sedangkan kriteria eksklusi meliputi : responden yang tidak bisa membaca dan menulis. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan diperoleh dengan wawancara secara terpimpin. hasil penelitian ini dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji statistik *chi-square*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Rawasari Kota Jambi yang telah dilakukan tanggal 21 Juni s/d 3 Juli Tahun 2021 kepada 61 responden, dengan hasil:

**Tabel 1. Analisis Univariat**

	Frekuensi (n)	Persentase (%)
<b>Peran Perawat Sebagai Edukator</b>		
Kurang Baik	23	37,7
Baik	38	62,3
<b>Pencegahan Covid-19</b>		
Kurang baik	26	42,6
Baik	35	57,4

Berdasarkan tabel, bahwa sebagian besar peran perawat sebagai edukator dikategorikan baik yaitu sebanyak 38 (62,3%)responden bahwaresponden sebagian besar responden melakukan pencegahan Covid-19dengan baik yaitus ebanyak 35 (57,4%) responden.

**Tabel 2. Analisis Bivariat**

Peran Perawat	Pencegahan Covid-19				Jumlah		P-Value
	Kurang Baik		Baik		n	%	
	n	%	n	%			
Kurang Baik	16	69,6	7	30,4	23	100,0	0,002
Baik	10	26,3	28	73,7	38	100,0	

Berdasarkan tabel diatas didapatkan dari 23 (100%) responden yang memiliki peran perawat sebagai edukator dalam kategori kurang baik, sebagian besar memiliki perilaku pencegahan Covid-19 kurang baik yaitu sebanyak 16 (69,6%) responden, sedangkan 38 (100%) responden yang memiliki peran perawat sebagai edukator dalam kategori baik, sebagian besar memiliki perilaku pencegahan Covid-19 baik yaitu sebanyak 28 (73,7%) responden. Hasil analisis uji *Chi-Square* diperoleh nilai *p-Value* = 0,002 ( $p < 0,05$ ), maka dapat di simpulkan bahwa ada hubungan antara peran perawat sebagai edukator dengan pencegahan Covid-19 di Puskesmas Rawasari Kota Jambi Tahun 2021.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka, dapat disimpulkan bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam mencegah penyebaran Covid19 dengan P value 0,000 (Eka 2021). Menurut studi oleh Chen et al. Peran pengasuh terkait dengan penyebaran penyakit menular, khususnya Covid19 (Chen 2010). Penelitian yang dilakukan John Wiley dan Sons didapatkan hasil bahwa peran perawat sebagai edukasi berupa : isolasi, karantina, dan penahanan, dan tepat, etika mencuci tangan, batuk dan pernapasan harus ditangani berhubungan dengan pencegahan Covid-19 (Sons, 2020). Penelitian Widiasih et al, didapatkan hasil sebagian besar perawat melakukan tindakan terkait melindungi keluarga dari Covid-19 dengan memberikan edukasi terkait perilaku dan modifikasi lingkungan(Widiasih et al. 2021).

Upaya peningkatan kesehatan tidak lepas dari peran pendidikan kesehatan itu sendiri. Pendidikan dapat memberikan informasi yang memberikan gambaran tentang kesehatan, akibat dari suatu penyebab gangguan kesehatan, dan cara-cara preventif untuk meningkatkan kesehatan. Pasien sakit kronis memiliki pengalaman dengan penyakit, gejala, dan kebiasaan yang mempengaruhi penyakit mereka. Hal ini dapat menyebabkan perubahan gaya hidup, perilaku, dan lingkungan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang (Surahman 2016).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mujiburrahman didapatkan hasil bahwa pengetahuan berhubungan dengan peningkatan perilaku pencegahan COVID-19 di Masyarakat (Mujiburrahman 2020). Penelitian juga dilakukan oleh Purnamasari, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan berhubungan dengan perilaku masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang COVID-19(Purnamasari and Raharyani 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Manoppomenunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan peran perawat sebagai edukator dengan kepatuhan pencegahan penyakit Di Puskesmas Tahuna Timur(Manoppo and Masi 2018).

Perawat berperan dalam upaya pencegahan penyakit, yaitu dalam pemberian pendidikan kepada masyarakat. Perawat juga memainkan peran kunci dalam memberikan pendidikan publik terutama dalam penyakit menular dalam usaha promosi kesehatan yang selama ini diperankan oleh perawat komunitas di masyarakat. Edukasi ini dapat mengurangi penyebaran misinformasi terkait wabah penyakit. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar masyarakat menjadi lebih waspada dan menerapkan perilaku preventif serta tidak panik (Nursalam 2017).

Menurut Potter dan Perry (2015), pendidikan kesehatan atau pengajaran perawat kepada klien merupakan suatu bentuk komunikasi interpersonal perawat dan klien yang secara bersama terlibat aktif dalam proses belajar untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Pengajaran sebagai upaya pengasuh untuk memenuhi perannya sebagai pendidik dengan menggunakan komunikasi interpersonal yang terjalin baik antara pengasuh dan pasien akan membuat pasien merasa aman dan nyaman (Perry, 2012).

Pendidikan adalah usaha terencana untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok atau masyarakat, untuk melakukan apa yang diharapkan dari pendidik. Ada beberapa cara penyampaian pendidikan menggunakan media visual seperti media cetak (brosur, flyer, flip chart, poster, dan tulisan), media elektronik (televisi dan slide), dan papan tulis atau poster (Notoatmodjo 2014).

Pada penelitian ini pengambilan data yang belum dilakukan secara menyeluruh untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari responden seperti dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menambah variabel lain untuk lebih mengetahui faktor- faktor lain yang dapat mempengaruhi pencegahan covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti berasumsi bahwa edukasi dapat mendorong peningkatan kesehatan masyarakat dalam mencegah penyebaran virus dikalangan masyarakat. Kegiatan edukasi sendiri lebih berfokus pada pemberian pengetahuan melalui interaksi dengan pasien dan masyarakat. Namun melalui edukasi tentang pencegahan penyebaran Covid-19 diharapkan akan mengubah persepsi responden untuk melakukan kegiatan yang mencegah penyebaran.

Maka upaya yang dapat disampaikan yaitu bagi petugas kesehatan agar untuk mempertahankan prokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah pusat serta terus memberikan edukasi tentang pandemik Covid-19 maupun penyakit menular lainnya yang dapat mengancam kesehatan masyarakat

## **SIMPULAN**

Terdapat hubungan antara peran perawat sebagai edukator dengan pencegahan Covid-19 di Puskesmas Rawasari Kota Jambi Tahun 2021 dengan nilai p-value 0,002. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perawat sebagai edukator berhubungan dengan pencegahan Covid-19. Disarankan Pihak Puskesmas khususnya perawat untuk memberikan konseling dan pemberitahuan terkait kunjungan ke Puskesmas sesuai dengan protokol kesehatan, serta jika ada pasien yang memiliki gejala Covid-19 dianjurkan untuk melakukan isolasi mandiri agar tidak tertular kepada orang lain

#### DAFTAR PUSTAKA

- Audry, Christian Lilo, Muthia Rahmana Putri, Zain Muhammad Jauhar Hilmi, and Fifit Firmadani. 2020. "Edukasi Pencegahan Covid-19 Melalui Media Sosial." *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1 (1): 130. <https://doi.org/10.31002/abdipraja.v1i1.3145>.
- Chen. 2010. "Nursing Perspectives on the Impacts of COVID-19." *The Journal of Nursing Research* • VOL. 28, NO. 3, JUNE 2020.
- Eka. 2021. "Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Penderita Komorbid." *Jurnal Ilmiah Media Husada*. Vol.10, No.1, Halaman 34-4.
- Eriyani, Theresia, Iwan Shalahuddin, and Udin Rosidin. 2021. "Edukasi 3M Dalam Meningkatkan Self-Awareness Terhadap Penyebaran Covid-19 Di Smkn 4 Garut." *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4 (1): 98. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i1.32341>.
- Kemenkes. 2020. "Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)." *Germas*, 0–115.
- Kozier. 2012. "Buku Ajar Fundamental Keperawatan." Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Manoppo, Erick Johans, and Gresty M Masi. 2018. "Hubungan Peran Perawat Sebagai Edukator Dengan Kepatuhan Penatalaksanaan Hipertensi Di Puskesmas Tahuna Timur." *Jurnal Keperawatan* 6 (1).
- Mujiburrahman. 2020. "Pengetahuan Berhubungan Dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID - 19 Di Masyarakat. Vol. 2, No. 2 (2020)." *Jurnal Keperawatan Terpadu* 2 (2): 130–40. <http://jkt.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home/article/view/85/69>.
- Notoatmodjo. 2014. "Promosi Kesehatan." Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Nursalam. 2017. "Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. (4th Ed.)." Jakarta: Salemba Medika.
- Perry, Potter &. 2012. "Fundamental Of Nursing: Consep, Proses and Practice.. Jakarta : EGC.
- Purnamasari, Ika, and Anisa Ell Raharyani. 2020. "Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang COVID-19." *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol.4, No.2." <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/1311>.
- Safrizal. 2021. "Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19." Jakarta.
- Sons, John &. 2020. "Nursing Education after COVID-19." *J Clin Nurs*. 2020;29:3117–3119. [Wileyonlinelibrary.Com/Journal/Jocn](https://doi.org/10.1111/jocn.15322), " 3117–19. <https://doi.org/10.1111/jocn.15322>.
- Surahman. 2016. "Ilmu Kesehatan Masyarakat PKM." Jakarta ; Kemenkes RI."
- Widiasih, Restuning, Etika Emaliyawati, Sri Hendrawati, Raini Diah Susanti, Titin Sutini, Citra Windani, and Mambang Sari. 2021. *Global Qualitative Nursing Research Volume 8: 1–8.* <https://doi.org/10.1177/23333936211014851>.